

Tanggal 2 Oktober
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

6 Allah telah naik dengan diiringi sorak-sorai, ya TUHAN itu, dengan diiringi bunyi sangkakala. 7 Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! 8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:6-9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

10 Tetapi, apabila engkau diundang, pergilah duduk di tempat yang paling rendah. Mungkin tuan rumah akan datang dan berkata kepadamu: Sahabat, silakan duduk di depan. Dan dengan demikian engkau akan menerima hormat di depan mata semua tamu yang lain. 11 Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan." (Lukas 14:10, 11)

Pengantar untuk Renungan

Tuhan akan merendahkan orang yang meninggikan dirinya, dan akan meninggikan orang yang merendahkan hati di hadapan-Nya. Memang merupakan kecenderungan dari manusia untuk tidak suka direndahkan oleh orang lain. Bukan itu saja, di saat yang sama ia juga suka meninggikan dirinya. Padahal kecongkakan merupakan awal dari runtuhnya kehidupan. Karena kecongkakan adalah sikap yang bertolak belakang dengan sifat Tuhan. Ia adalah pribadi yang rendah hati. Berarti orang yang congkak sesungguhnya telah menempatkan dirinya sebagai lawan dari Tuhan. Itu sebabnya daripada meninggikan diri sepatutnya kita hidup dengan merendahkan hati di hadapan Tuhan.

Kehendak Tuhan agar kita hidup di dalam sikap rendah hati ini dapat dilihat dari perkataan Yesus di dalam Lukas 14. Di situ Ia menggambarkan sikap ini seperti perilaku yang sepatutnya dari orang yang datang di sebuah pesta. Ia berkata: "Apabila engkau diundang,

pergilah duduk di tempat yang paling rendah.” Suatu sikap rendah hati yang akan membuat tuan rumah mempersilakan kita untuk duduk di depan. Kemudian Ia berkata: “Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.” Hal ini menegaskan bahwa Allah berkenan kepada orang yang rendah hati dan menentang mereka yang congkak hatinya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Selama ini mana yang telah Anda lakukan, meninggikan diri sendiri atau merendahkan hati di hadapan Tuhan? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku sadar bahwa tidak jarang aku meninggikan diriku sendiri bukan hanya di hadapan orang lain, namun juga di hadapan-Mu. Ampunilah kesombonganku karena sikap ini akan menyeret diriku ke dalam keruntuhan. Ajarlah diriku untuk senantiasa merendahkan diri di hadapan-Mu. Sebab orang yang merendahkan hatinya akan Engkau tinggikan pada waktunya. Dan bila Engkau yang meninggikan seseorang maka Engkau pula yang akan menopang hidup yang bersangkutan. Sedangkan bila Engkau yang menopang maka tidak akan ada kuasa apapun yang dapat menjatuhkannya.

Oleh sebab itu kembali aku merendahkan diriku di hadapan-Mu, yaitu dengan menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Sertailah dan tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu. Berikan kepadaku hati yang peka terhadap tuntunan-Mu agar aku mampu membuat pilihan dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Tolonglah diriku agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Tuhan, jadikanlah diriku berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 14

Mazmur 93

Daniel 7-8

Music: Mon Ame Se Repose

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 Oktober
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! (Mazmur 104:31)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 TUHAN adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan, TUHAN berpakaian, berikat pinggang kekuatan. Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang; 2 takhta-Mu tegak sejak dahulu kala, dari kekal Engkau ada. (Mazmur 93:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah yang memegang kendali atas alam semesta ini. Engkau mengatur jalannya waktu dan sejarah. Tidak ada kuasa atau pemerintahan manapun yang berada di luar pengendalian-Mu. Sebab Engkaulah Allah yang perkasa, Raja di atas segala raja. Engkau ajaib di dalam perbuatan-perbuatan-Mu, dan mulia di dalam segala rancangan-Mu. Tuhan, aku memasrahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhilah hatiku dengan damai sejahtera-Mu. Kiranya Roh-Mu senantiasa memenuhi hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau selalu menolong diriku di setiap waktu. Dengan sayap-Mu Engkau melindungi diriku. Aku memohon agar Engkau membela diriku dan menyertai hidupku. Tuntunlah diriku agar senantiasa melangkah di jalan-jalan-Mu. Pakailah hidupku menjadi saluran kasih dan berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: The Kingdom of God

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 Oktober
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya. (Mazmur 95:6, 7)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

13 Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya. 14 Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya. Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah. (Daniel 7:13, 14)

Pengantar untuk Renungan

Kristus bukan hanya seorang pengajar kebenaran, namun terlebih lagi Dia adalah Sang Raja alam semesta. Adakalanya orang berkata: "Di mana dalam Alkitab dicatat Yesus berkata tentang diri-Nya sendiri bahwa Dia adalah Tuhan? Yang ada hanyalah para pengikut-Nya, khususnya Paulus, yang berkata seperti itu." Mereka berkata seperti demikian dengan maksud untuk menyatakan bahwa Yesus hanyalah seorang manusia yang mengajarkan kebenaran, dan Dia sendiri tidak pernah berkata bahwa diri-Nya adalah Tuhan. Tentu pendapat ini adalah sangat keliru. Di dalam berbagai kesempatan, baik melalui perbuatan maupun dalam kata-kata, Yesus menyatakan bahwa diri-Nya adalah Tuhan.

Pernyataan Yesus ini antara lain dicatat di dalam keempat kitab Injil, baik Matius, Markus, Lukas maupun Yohanes. Di situ berkali-kali ditulis bahwa Yesus menyebut diri-Nya sebagai Anak Manusia. Istilah ini mengacu kepada pribadi anak manusia yang dilihat oleh Daniel dalam penglihatan dan dicatat di dalam Daniel 7. Di situ disebut bahwa sang anak manusia

ini “kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.” Artinya Dia adalah Sang Raja alam semesta, yaitu Tuhan sendiri. Berarti dengan berkata bahwa diri-Nya adalah Anak Manusia sesungguhnya Yesus menyatakan bahwa Dia adalah Tuhan yang kuasa-Nya tidak terbatas untuk selamanya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Kalau Yesus adalah Tuhan, bagaimana sepatutnya sikap Anda kepada-Nya? Apakah wujud dari sikap itu dalam kehidupan Anda sehari-hari?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Yesus, aku bersyukur karena Engkau adalah Tuhan yang sejati. Engkaulah Raja alam semesta yang mahamulia, dan yang telah rela merendahkan diri menjadi sama dengan manusia. Bahkan Engkau telah mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib, yaitu untuk memerdekakan hidupku dari belenggu dosa dan menyelamatkan diriku dari hukuman dosa. Engkau menjadikan diriku manusia yang baru untuk menyongsong masa depan indah yang telah Engkau sediakan bagi umat-Mu. Sungguh besar anugerah-Mu bagi hidupku.

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Karena sesungguhnya semua makhluk di alam semesta ini berada di bawah kedaulatan-Mu. Tolonglah diriku untuk hidup dalam takut kepada-Mu. Engkau layak menerima hormat, pujian dan menyembahanku. Ampunilah diriku apabila aku mengabaikan tuntunan firman-Mu. Padahal sesungguhnya kehendak-Mu senantiasa yang terbaik bagi hidupku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html